

**PERAN KEPOLISIAN RESOR PARIAMAN DALAM MENANGGULANGI  
TINDAK PIDANA JUDI *ONLINE* JENIS TOGEL**

***EXECUTIVE SUMMARY***

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**Oleh :**

**RANDY PRATHAMA**  
**NPM. 2010012111197**

**BAGIAN HUKUM PIDANA**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**No Reg : 04/PID/02/VIII-2024**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

**No. Reg : 04/PID/02/VIII-2024**

**Nama : Randy Prathama**  
**NPM : 2010012111197**  
**Bagian : Hukum Pidana**  
**Judul Skripsi : PERAN KEPOLISIAN RESOR PARIAMAN  
DALAM MENANGGULANGI TINDAK  
PIDANA JUDI ONLINE JENIS TOGEL.**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di upload ke website

**Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani S.H., M.H ( Pembimbing )**



**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta**



**(Dr.Sanidjar Pebrihariati.R, S.H., M.H)**

**Ketua Bagian  
Hukum Pidana**



**(Hendriko Arizal S.H ,M.H)**

# PERANAN KEPOLISIAN RESOR PARIAMAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA JUDI *ONLINE* JENIS TOGEL

Randy Prathama<sup>1</sup>, Deaf Wahyuni Ramadhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: [randypratama0067@gmail.com](mailto:randypratama0067@gmail.com)

## ABSTRACT

Money is used to place bets in the game of gambling. Article 27 Paragraph (2) of the ITE Law regulates online media as one of the gambling mediums. These days, there is a lot of online gambling, as seen in the case of suspect "S" that the Pariaman City Police handled after he was detained while playing the lottery behind the Padang Pariaman Regency Social Service Office. Formulation of the problem: (1) How does the Pariaman City Police help combat online gambling crimes related to lotteries? (2) What challenges does the Pariaman City Police face in combating online lottery gambling as a crime? type of social legal research; primary and secondary data are the sources of the information;

**Keywords:** *Police, online gambling, lottery, prevention.*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam masyarakat saat ini, perjudian merupakan tindak pidana yang sering terjadi. Perjudian memiliki dampak buruk yang dapat merusak kesehatan mental dan moral seseorang, serta ekonomi atau keuangannya, terutama pada generasi muda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perjudian adalah permainan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari jumlah uang atau harta yang ditaruhkan. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, aktivitas perjudian telah beralih ke bentuk *online* yang lebih mudah digunakan.

Judi lotere daring merupakan salah satu bentuk perjudian daring yang semakin populer. Bermain lotere daring memungkinkan pemain menebak dua angka atau lebih. Jika tebakan mereka akurat, mereka dapat memenangkan hadiah senilai ratusan ribu dolar atau lebih.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 yang mengubah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (selanjutnya disebut UU ITE) memberikan penjelasan rinci tentang larangan perjudian daring. Pasal 27 Ayat (2) UU ITE menyebutkan bahwa setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa izin mendistribusikan, mentransmisikan, atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik atau Dokumen Elektronik yang memuat konten perjudian dipidana dengan pidana penjara paling lama enam (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Pandemi Covid-19 di Indonesia memunculkan fenomena perjudian online karena

regulasi yang diberlakukan untuk memberikan pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan penurunan tajam pada ekonomi lokal selama pandemi (PPKM).

Dalam upaya meningkatkan peluang menang, banyak orang mencoba peruntungan dengan bermain judi online. Dalam upaya memerangi kejahatan judi online, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) dan Kepolisian telah memblokir akses ke situs web dan alamat IP (Internet Protocol Addresses). Secara spesifik, sejak 19 Juli hingga 14 September 2023, terdapat 98.790 situs konten judi yang tidak dapat diakses.

pada tanggal 15 Agustus 2022 tim opsnal Polsek Kota Pariaman melakukan penangkapan seorang laki-laki berinisial S (52) di belakang Kantor Dinas Sosial Kabupaten Padang Pariaman di Desa Taluak, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman yang sedang melakukan transaksi judi togel *online*.

Kapolsek Kota Pariaman AKP Edi Karan laporan dari masyarakat sekitar yang sudah resah terhadap praktik judi *online*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis ingin membahas masalah dan mengangkat judul “**PERAN KEPOLISIAN RESOR KOTA PARIAMAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA JUDI *ONLINE* JENIS TOGEL**”.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan Polres Kota Pariaman dalam menanggulangi tindak pidana judi *online* jenis togel?
2. Apa kendala yang ditemui oleh Polres Kota Pariaman dalam menanggulangi tindak pidana judi *online* jenis togel?

### C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis peranan Polres Kota Pariaman dalam menanggulangi tindak pidana judi *online* jenis togel.
2. Untuk menganalisis kendala yang ditemui oleh Polres Kota Pariaman dalam menanggulangi tindak pidana judi *online* jenis togel.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Yuridis Sosiologis, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen dan wawancara, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif (Zainudin Ali, 2009: 105).

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Peranan kepolisian Resor Pariaman Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Judi *Online* Jenis Togel

**Tabel 3.1**

**Data Kasus Tindak Pidana Judi *Online* Jenis Togel di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Pariaman**

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2019	10
2	2020	4
3	2021	20
4	2022	25
5	2023	10

Sumber: Kantor Polres Kota Pariaman, 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa kasus perjudian *online* jenis togel dari tahun ke tahun yang di Wilayah Hukum Polres Kota Pariaman cenderung naik turun setiap tahunnya, pada Tahun 2019 terdapat 10 kasus, pada Tahun 2020 terdapat 4 kasus, pada Tahun 2021 terdapat 20 kasus, pada Tahun 2022 terdapat 25 kasus, dan pada Tahun 2023 terdapat 10 kasus. Pada Tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan kasus tindak pidana judi *online* jenis togel dari tahun-tahun sebelumnya.

berdasarkan hal tersebut penulis berpendapat bahwa dengan meningkatkannya kasus yang terjadi di wilayah hukum Polres Kota Pariaman setiap tahunnya terbukti bahwa tindak pidana judi *online* jenis togel ini sulit untuk diberantas sehingga Polresta Pariaman harus lebih aktif dalam menanggulangi dan memberantas tindak pidana judi *online*.

Di Kota Pariaman sendiri praktek perjudian marak dilakukan oleh masyarakat baik itu perjudian secara konvensional maupun perjudian secara online dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

Menurut Iptu Rinto Alwi selaku Kasat Rekrim Polres Kota Pariaman mengenai upaya yang dilakukan oleh Polres Kota Pariaman dalam

menanggulangi tindak pidana perjudian online di wilayah hukum Kota Pariaman, Pihak Kepolisian melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

#### a. Upaya Preventif

##### 1. Sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan oleh Polres Kota Pariaman sebagai berikut:

##### a) Sosialisasi ke sekolah-sekolah

Pihak Kepolisian melakukan kegiatan sosialisasi ini dengan cara pergi ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Pariaman untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang risiko yang dapat timbul. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para siswa dapat lebih sadar akan konsekuensi negatif seperti kecanduan, kerugian finansial, dan dampak sosial yang dapat muncul akibat terlibat dalam aktivitas perjudian *online*. Pihak kepolisian mengedukasi siswa tentang hukum yang mengatur judi online dan upaya penegakan hukum untuk melindungi mereka dari ancaman tersebut.

##### b) Sosialisasi kepada Masyarakat

Pihak Kepolisian melakukan sosialisasi ini dengan cara mengunjungi beberapa warung yang ada di Kota Pariaman untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dampak berbahaya judi *online*, agar masyarakat tidak melakukan tindak pidana judi *online* tersebut. Pemasangan banner dan iklan larangan mengenai Perjudian *Online*.

#### 2. Pemasangan Baliho dan Poster Mengenai Judi *online*.

Pemasangan baliho dan Poster oleh kepolisian sebagai langkah pencegahan tindak pidana perjudian *online* merupakan tindakan visual yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Pemasangan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai bahaya serta konsekuensi hukum dari terlibat dalam perjudian *online*.

#### 3. Monitoring

Kepolisian melakukan monitoring seperti melakukan razia di tempat-tempat yang marak dilakukan praktik judi *online* jenis togel yang kebanyakan terjadi di sebuah warung atau kedai kopi.

#### b. Upaya Represif

##### 1. Penerimaan Laporan

Setelah polisi menerima laporan dan pengaduan terkait kejahatan perjudian daring yang terjadi di masyarakat, mereka dapat menyelidiki kejahatan tersebut dan menentukan kebenarannya. Ini adalah langkah

pertama dalam proses hukum di mana pihak berwenang mengejar mereka yang melanggar hukum dengan mengoperasikan tempat perjudian daring.

#### 2. Penyelidikan

penyelidikan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang dugaan tindak pidana. Penegak hukum atau penyidik akan mengidentifikasi suatu peristiwa sebagai tindak pidana melalui investigasi.

#### 3. Penyidikan

Kepolisian Resor Kota Pariaman melakukan penyidikan guna mengetahui siapa saja yang terlibat dalam perjudian daring setelah secara meyakinkan dan nyata menetapkan bahwa peristiwa yang diduga berkaitan dengan perjudian daring tersebut merupakan peristiwa pidana.

#### 4. Penghancuran Sarana dan Prasarana

Kepolisian Kota Pariaman berwenang untuk membongkar prasarana dan sarana yang digunakan untuk kegiatan perjudian daring setelah berhasil mengumpulkan bukti dan menangkap pelaku. Contohnya adalah pemusnahan telepon seluler dan cetakan nomor yang digunakan untuk bertaruh pada permainan daring seperti lotere.

### **B. Kendala Yang ditemui Oleh Polres Kota Pariaman dalam menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Online jenis togel**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Bripka Riko Tariantio selaku Penyidik Satreskrim Polres Kota Pariaman, kendala-kendala yang dihadapi oleh kepolisian Resor Pariaman dalam menanggulangi tindak pidana perjudian *online* sebagai berikut:

#### 1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Karena jumlah anggota Satuan Reserse Kriminal Polres Pariaman Kota yang kurang menguasai IT dan juga karena akhir-akhir ini jumlah kasus kejahatan di Kota Pariaman semakin meningkat, maka unit tersebut sangat membutuhkan anggota yang lebih banyak lagi agar dapat lebih efektif dalam menegakkan hukum terhadap para pelaku kejahatan perjudian online.

#### 2. Sarana dan Prasarana

Salah satu kendala utama yang dihadapi Kepolisian Kota Pariaman dalam upaya pemberantasan tindak pidana perjudian daring adalah faktor sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan Kepolisian Daerah Sumatera Barat merupakan satu-satunya instansi yang berwenang menangani masalah siber..

#### 3. Kesulitan dalam mencari pelaku

Salah satu tantangan yang dihadapi polisi saat menangani pelaku perjudian daring adalah

kesulitan melacak orang-orang ini. Teknologi merupakan alat yang umum digunakan oleh para pelaku untuk menyembunyikan keberadaan dan identitas mereka. Untuk mengatasi kendala ini, sangat penting untuk mengasah teknik investigasi siber dan memperkuat kolaborasi global guna menutup celah yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku kejahatan siber.

#### 4. Server yang berada di negara lain yang melegalkan perjudian *online*

Karena situs judi online tidak hanya ada di Indonesia tetapi juga di negara lain, Kepolisian Kota Pariaman kesulitan mengidentifikasi pelaku judi online berjenis undian. Kepolisian akan kesulitan menemukan pelaku judi online karena server yang merupakan alat yang digunakan untuk menampilkan platform judi online sulit dijangkau.

#### 5. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat

Kurangnya kepedulian masyarakat kerap kali menghambat upaya Kepolisian Kota Pariaman dalam memberantas kejahatan perjudian daring. Umumnya, kejahatan perjudian di lingkungan tersebut luput dari perhatian masyarakat. Meskipun perjudian merupakan kegiatan ilegal dan melanggar semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, masyarakat beranggapan bahwa dengan melakukannya, mereka dapat dengan mudah memperoleh uang.

#### 6. Barang bukti yang mudah dihilangkan

Karena sifat internet, bukti kejahatan perjudian daring dapat dengan mudah dihapus oleh pelaku, sehingga menyulitkan Polres Pariaman untuk mencari bukti. Akibatnya, aparat kerap kali kesulitan saat mencari bukti tersebut.

#### 7. Bocornya operasi

Sebelum polisi melakukan penggerebekan, sempat terjadi kebocoran operasi. Adanya mata-mata pelaku judi togel di kalangan individu atau warga sipil yang memang diperintahkan untuk memata-matai polisi sebelum melakukan penggerebekan atau razia menjadi penyebab terjadinya kebocoran operasi ini. Dengan tujuan agar para pelaku tidak bisa kabur saat polisi melakukan penggerebekan.

## **II. PENUTUP**

### **A. Simpulan**

1. Dalam rangka menanggulangi kejahatan perjudian daring, Polresta Pariaman menggunakan langkah-langkah preventif (sosialisasi kepada masyarakat, pemasangan baliho atau poster yang mengiklankan perjudian daring), serta langkah-langkah represif (menangkap mereka yang melakukan kejahatan perjudian daring, seperti penipuan lotere). Dengan memberikan sanksi,

maka dilakukan upaya penegakan hukum apabila terjadi tindak pidana.

2. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat, bukti yang mudah dirampas, operasi yang bocor, server yang berada di negara lain yang melegalkan perjudian daring, keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana merupakan beberapa tantangan yang dihadapi Polresta Pariaman dalam memberantas kejahatan perjudian daring seperti togel. Karena berbagai tantangan tersebut, sulit untuk memberantas kasus perjudian daring secara tuntas, dan jumlah kasusnya terus meningkat setiap tahunnya.

## **B. Saran**

1. Agar Polresta Pariaman dapat meningkatkan kualitas anggotanya dalam Bidang IT, dengan cara melakukan atau mengikuti pelatihan kepada para anggota Kepolisian dalam bidang IT.
2. Agar Polresta Pariaman dapat meningkatkan kualitas dalam bidang *Cyber Patrol* di wilayah hukum Polresta Pariaman, supaya tidak bergantung kepada Polda pusat.
3. Agar masyarakat meningkatkan upaya pencegahan (Preventif), seperti sosialisasi mengenai praktik perjudian *online*, supaya terciptanya lingkungan yang aman dari perjudian *online*.
4. Agar pemerintah, khususnya Dinas Kominfo daerah dapat memberantas tindak pidana judi *online* dengan melakukan pemblokiran terhadap situs-situs yang terkait dengan judi *online*.

berantas-judi-online, diakses 26 Oktober 2023, pukul 14.00 WIB.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para sebagai pihak yaitu :

1. Dekan Fakultas Hukum Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H
2. Ketua bagian Hukum Pidana, Bapak Hendriko Arizal, S.H.,M.H
3. Penasehat akademik, Ibu Dr. Elyana Novira, S.H., M.H.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum
6. Pihak-pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-Buku**

Departemen Pendidikan Nasional, 2001, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Zainudin Ali, 2009, Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta.

### **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

### **C. Sumber Lainnya**

Aniza Lakoro, dkk, 2020, Lemahnya Kepolisian Dalam Penanganan Perjudian Togel Online, *Jurnal Legalitas*. Vol. 15 No. 1 hlm. 31.

Dewa, 2023, *Transaksi Capai Rp350 Triliun, Pemerintah Makin Intensif Berantas Judi Online*,  
<https://portalmedia.id/read/11059/transaksi-capai-rp350-triliun-pemerintah-makin-intensif->